

Peningkatan Kemampuan Pembukuan Sederhana untuk Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Mesjid Priyayi

Santi Riana Dewi^{*1}, Kodriyah², Martina Rahmawati Masitoh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Indonesia

*e-mail: santirianadewi@yahoo.co.id¹, kodriyahunsera@gmail.com², martina.r.masitoh@gmail.com³

Abstrak

Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah menjadi salah satu fokus program yang masih banyak membutuhkan perhatian dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Pada saat ini pelaku usaha UKM belum memahami pentingnya pembukuan dan menganggap bahwa pembukuan tidak penting dalam proses usaha. Sementara itu sesungguhnya kompetensi melakukan pembukuan sederhana merupakan bagian penting untuk menunjang kemampuan pelaku usaha UKM agar dapat meningkatkan pengelolaan bidang keuangan. Dengan kemampuan melakukan pembukuan maka dapat diketahui alur kas dari keuangan, sehingga dapat diketahui dengan jelas untung rugi dari usaha yang dilakukan. Selama ini pelaku usaha masih mengabaikan tentang pentingnya melakukan pembukuan keuangan. Keinginan untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka dilaksanakan program peningkatan UKM dengan salah satu materinya adalah mengenai pentingnya kemampuan melakukan pembukuan, yang diikuti oleh pelaku usaha dan calon pelaku usaha kecil dan menengah di kelurahan Mesjid Priyayi. Materi diberikan oleh dosen yang menguasai bidang akuntansi dan keuangan. Program peningkatan kemampuan pembukuan diikuti sebanyak 15 pelaku UKM. Tujuan dilakukan program adalah meningkatkan kemampuan mengatur keuangan usaha, pemetaan keuntungan dan kerugian, serta mengetahui kondisi dan perkembangan usaha.

Kata kunci: Keuangan, Pembukuan, Usaha Kecil Menengah

Abstract

Improving Small and Medium Enterprises is one of the programs focuses that still requires a lot of attention in efforts to improve the economic level of society. Currently, SME business actors do not understand the importance of bookkeeping and think that bookkeeping is not important in the business process. Meanwhile, competence in carrying out simple bookkeeping is an important part of supporting the ability of SME business actors to improve financial management. With the ability to do bookkeeping, you can know the cash flow from finances, so that you can clearly know the profits and losses from the business carried out. So far, business actors still ignore the importance of carrying out financial bookkeeping. With the desire to improve this capability, a SME improvement program was implemented with one of the materials being the importance of the ability to do bookkeeping, which was attended by business actors and prospective small and medium business actors in Mesjid Priyayi sub-district. The material is provided by lecturers who have expertise in accounting and finance. The program to improve bookkeeping skills was attended by 15 SMEs. The aim of the program is to improve the ability to manage business finances, map profits and losses, and understand business conditions and developments.

Keywords: Bookkeeping, Finance, Small and Medium Businesses.

1. PENDAHULUAN

Seminar untuk peningkatan UKM, materi yang diberikan salah satunya adalah kemampuan melakukan pembukuan dilaksanakan di Kelurahan Mesjid Priyayi Kecamatan Kasemen kota Serang. Masyarakat di wilayah Kec. Kasemen Sebagian telah menjadi pelaku UKM, sebagian lagi masih menjadi calon pelaku UKM. UKM yang dilakukan adalah di bidang makanan. Latar belakang dari pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan adalah masih kurangnya kemampuan pelaku UKM melakukan pembukuan, adanya anggapan bahwa melakukan pembukuan bukanlah suatu hal yang penting, seringnya tercampur keuangan usaha dan keuangan pribadi, masih perlu ditingkatkan pelaku UKM, dan diperlukannya peningkatan hasil UKM. Adapun rumusan dari permasalahan adalah apakah terdapat pengaruh kemampuan melakukan pembukuan terhadap peningkatan UKM, dan apakah terdapat pengaruh kemampuan melakukan pembukuan terhadap keuntungan hasil UKM. Pelaksanaan program

dilakukan di kelurahan Mesjid Priyayi, diikuti 15 pelaku UKM, mahasiswa dan dosen sebagai naras sumber. Tujuan dari seminar peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan keuangan pada program pengabdian adalah untuk meningkatkan kemampuan pengaturan keuangan, kualitas dan hasil usaha UKM di kec. Kasemen kota Serang. Materi yang disampaikan pada pelatihan meliputi bagaimana cara meningkatkan usaha, kendala-kendala yang dihadapi, pentingnya pembukuan/ laporan keuangan, membuat laporan keuangan, buku yang diperlukan dalam mencatat kelompok transaksi, transaksi penjualan, transaksi pembelian, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, serta catatan laporan keuangan, dan contoh laporan keuangan.

Pengabdian ini didasarkan pada referensi hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan sebelumnya. Pada penelitian berikut menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat pelaku usaha akan pentingnya melakukan pembukuan yaitu berupa laporan keuangan, sehingga tidak dapat menghitung dengan jelas keuntungan dan kerugian usaha yang telah dijalani, yang mengakibatkan tidak dapat meningkatkan ekonomi pelaku usaha (Maulani et al., 2016). Hasil dari penelitian yang lain menunjukkan bahwa pentingnya melakukan pembukuan adalah sebagai upaya untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayarkan, ketrampilan dan pencatatan hasil usaha yang telah dicapai (Prasetyo et al., 2020). Sementara penelitian lain memperlihatkan hasil bahwa UKM sudah seharusnya mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan sesuai standar hal tersebut sebagai usaha untuk usaha agar dapat berkesinambungan dan terus maju. Sehingga dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, pelaku UMK akan mampu memprediksi seperti apa usaha di masa yang akan datang, dan lebih tepat dalam pengambilan Keputusan untuk kemajuan usaha (Alinsari, 2020). Adapun peneliti berikutnya menyampaikan bahwa pada saat ini masih sangat diperlukan kemampuan pelaku usaha kecil dan menengah untuk memiliki kompetensi membuat laporan keuangan yang baik dan benar terutama untuk masyarakat di pedesaan (Miswaty et al., 2020). Kesimpulan peneliti yang lain menyampaikan bahwa diperlukannya informasi yang sifatnya digital atau kemampuan untuk melakukan pembukuan secara digital dan diinfokan pada web. Karena pada saat ini pembukuan keuangan masih didominasi dengan peroses yang dilakukan secara manual. Dengan adanya digitalisasi maka akan lebih mudah, cepat, tepat dan lebih transparan (Sholihin & Sudarmilah, 2021). Tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu, hasil yang dapat disampaikan menunjukkan bahwa persoalan yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah kurang modal usaha dan permasalahan pemasaran dari produk usaha mereka. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang harus mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan. Laporan keuangan yang tertib dan stabil akan mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan modal dari pihak perbankan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan, kadang pelaku UKM baru sadar dan menganggap penting jika sudah mulai berhubungan dengan pihak perbankan. Sehingga diperlukan Solusi dari masalah tersebut adalah memberikan edukasi, pengarahan, dan pelatihan yang berhubungan dengan pembukuan (Solikah et al., 2017). Hasil lain menunjukkan bahwa pelaku UKM Sebagian besar melakukan usaha yang merupakan produksi dari bidang makanan ringan yang dihasilkan sendiri seperti keripik, kerupuk dan kacang-kacangan. Didapatkan hasil pada pelaku usaha tersebut belum mampu melakukan pembukuan keuangan secara memadai, jika terdapat kemampuan manajemen keuangan pembukuan yang memadai maka kinerja manajemen dapat berjalan dengan baik (Riza & Ariani, 2019). Selanjutnya hasil temuan peneliti yang lain memperlihatkan hasil yang menunjukkan bahwa masalah pada umumnya yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu para mitra yaitu upaya untuk meningkatkan usaha agar terus berkembang. Hasil produksi yang ada pasa saat ini sepenuhnya masih banyak yang belum memenuhi standar pasar, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan pelaku usaha unruk mengukur produktivitasnya dengan jelas, karena kurangnya kemampuan dalam penataan dan oengelolaan keuangan. Sehingga diperlukan bermitra dengan pihak perbankan dan pengadaan program pelatihan untuk Menyusun laporan keuangan (Manoppo & Pelleng, 2018).

Berdasarkan referensi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program peningkatan kualitas UKM melalui kemampuan membuat pembukuan sangat penting bagi peningkatan usaha, dan khususnya juga bagi pelaku UKM. Kemampuan untuk membuat laporan

keuangan yang baik sesuai dengan standar akan menghasilkan manajemen keuangan yang baik, dan pengukuran produktivitas yang jelas. Selanjutnya pelaksanaan program pelatihan, mentoring dan coaching bagi pelaku usaha UKM dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil UKM yang terbaik sesuai dengan harapan.

2. METODE

Berikut ini adalah metode dalam pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan yang dilakukan bagi pelaku UKM di kelurahan Mesjid Priyayi kec. Kasemen kota Serang. Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023 pada salah satu program dari pengabdian kepada masyarakat bersama dosen, mahasiswa, dan mitra dari kelurahan Mesjid Priyayi dan dari kecamatan Kasemen kota Serang. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan melakukan kunjungan ke kelurahan Mesjid Priyayi, menemui bagian Kasi Kemasyarakatan. Tujuannya untuk menyampaikan rencana program dan meminta izin pelaksanaan program. Selanjutnya melakukan survey ke lokasi pengabdian untuk mengetahui bagaimana keadaan UKM dan bertemu langsung dengan pelaku usaha. Melakukan pemetaan apa saja yang diberlakukan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan usahanya. Salah satu yang dilakukan adalah pelatihan pembukuan keuangan. Setelah itu dilakukan pendataan pelaku usaha, rapat dengan mahasiswa, dan dosen untuk menentukan waktu, lokasi, narasumber dan perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan peningkatan kemampuan pembukuan. kemudian mengirimkan form pendaftaran untuk diisi oleh pelaku usaha. Setelah mendapatkan izin, sudah ada daftar pelaku, narasumber, dan kesiapan tempat pelaksanaan maka kegiatan dapat dilaksanakan. Adapun dalam pelaksanaannya narasumber memberikan materi tentang pembukuan sederhana melalui presentasi langsung bertemu dengan pelaku UKM. Peserta yang terdiri dari pelaku usaha, mahasiswa dan dosen diberikan materi tentang pembukuan berbentuk softcopy dan hardcopy materi. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan bimbingan melakukan pembukuan secara langsung dan sharing pengalaman dari narasumber dan pelaku usaha. Pelaksanaan program berlangsung dengan sukses, bersemangat dan penuh riang gembira. Selain materi yang dapat diterima dengan baik, peserta juga mendapatkan doorprize dari panitia pelaksana seminar. Pelaku usaha menyampaikan bahwa setelah mengikuti seminar peningkatan UKM mereka akan melaksanakan pembukuan yang lebih baik untuk meningkatkan UKM mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan pelaksanaan sebelum dan sesudah pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan.

Tabel 1. Keberhasilan Program Peningkatan UKM melalui Kemampuan Melakukan Pembukuan.

No.	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan mengenai pembukuan.	Belum memiliki pengetahuan mengenai pembukuan.	Memiliki pengetahuan mengenai pembukuan.
2	Pengetahuan dan kemampuan mengenai pelaksanaan pembuatan pembukuan.	Belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai pelaksanaan pembuatan pembukuan.	Memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai pelaksanaan pembuatan pembukuan.
3	Pengetahuan dan kemampuan untuk pentingnya melakukan tertib laporan keuangan.	Belum memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk pentingnya melakukan tertib laporan keuangan.	Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk pentingnya melakukan tertib laporan keuangan.

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diartikan bahwa pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan, sangat bermanfaat sekaligus dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan usaha mereka dengan lebih baik. Dengan adanya ketertiban dan kedisiplinan melakukan pembuatan laporan keuangan atas usaha yang dilakukan akan mampu meningkatkan pengembangan usaha UKM, yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya antusiasme pelaku usaha mengikuti program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan, maka untuk selanjutnya akan dilakukan program-program yang lain yang menunjang kesuksesan pelaku UKM. Selain itu kegiatan setelah seminar, dan pelatihan adalah dilanjutkannya dengan mengadakan *workshop*.

Berikut adalah foto dokumentasi program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Peningkatan UKM Melalui Kemampuan Melakukan Pembukuan

Berikut ini adalah gambaran kegiatan yang dilakukan pada program untuk peningkatan kemampuan pembukuan. Program ini dihadiri oleh perangkat kelurahan, dosen, mahasiswa dan pelaku UKM. Kegiatan diikuti peserta dengan sangat antusias karena pahamiannya pelaku UKM arti penting dari penguasaan pembukuan pada usaha yang mereka jalani.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan

Gambar di atas menunjukkan penyampaian materi oleh ahli di bidang akuntansi dan keuangan yaitu dosen dari prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis. Materi yang diberikan meliputi cara meningkatkan usaha, kendala-kendala yang dihadapi, pentingnya pembukuan/laporan keuangan, membuat laporan keuangan, buku yang diperlukan dalam mencatat kelompok transaksi, transaksi penjualan, transaksi pembelian, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, serta catatan laporan keuangan, dan contoh laporan keuangan.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan Sharing Bersama Para Pelaku Usaha UKM.

Pada sesi ini pelaku UKM memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dan juga berbagi pengalaman selama menjadi pelaku UKM. Pertanyaan kisaran masalah pengelolaan dana, penambahan dana, dan juga masalah pemasaran produk, serta peralatan yang masih minim. Dan juga penyampaian solusi dari permasalahan dan kunci sukses dari pelaku UKM.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian melalui program peningkatan UKM melalui kemampuan melaksanakan pembukuan bagi pelaku UKM, mampu meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan pembuatan laporan keuangan usaha secara tertib untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia UKM. Kemampuan melakukan pembukuan akan mampu meningkatkan keuntungan hasil UKM karena kemampuan pelaku usaha untuk melakukan perhitungan laba rugi sehingga pelaku usaha mampu untuk mengetahui kondisi usaha dan mengembangkan usahanya. Penemuan di lapangan diperoleh data masih banyak pelaku UKM yang belum menguasai pengelolaan keuangan, yang berkaitan erat dengan kemampuan melakukan pembukuan. Selain itu ditemukan juga kendala saat ini adalah masalah pemasaran, dan juga halalisasi. Sehingga di waktu yang akan datang dapat dilanjutkan pelaksanaan program dengan melakukan pelatihan, seminar, *coaching*, dan *mentoring*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Serang Raya, Lembaga Penelitian Pengabdian Universitas Serang Raya yang telah memberi dukungan pendanaan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 256–268.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Maulani, T. S., Dialysa, F., & Prawirasasra, K. P. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan Rw 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1(1), 32–37.
- Miswaty, T. ., Syamsurrijal, S., Hadi, M. Z. P., & Ulfa, B. A. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pembukuan Keuangan bagi Masyarakat Desa Langko. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal*

Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat, 1(2), 166–171.

- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan terhadap Wajib Pajak UMKM di Jakarta. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial, 1(1)*, 34–39.
- Riza, F. V., & Ariani, R. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1)*, 373–377. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3637> Pelatihan
- Sholihin, M. L., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pembukuan Keuangan di Kelurahan Lalung (Studi Kasus Kelurahan Lalung). *Journal of Technology and Informatics (JoTI), 2(2)*, 83–88. <https://doi.org/doi.org/10/37802/joti.v3i1.139>
- Solikah, M., Astuti, P., & Paramitha, D. A. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan terhadap Pentingnya Pembukuan dan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri, 2(1)*, 12–21.